

Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Speaking Untuk Meningkatkan Motivasi dan Komunikasi Warga Kepada Pengunjung Taman Wisata Purbakala Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep

Sujariati*¹, Andi Asri Jumiati², Farisha Andi Baso³, Ratu Yulianti Natsir⁴, Firmans¹²³⁴⁵
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

*e-mail penulis korespondensi: Sujariati@unismuh.ac.id

Abstract

This training has done in Balocci district of Pangkep regency Sulawesi-selatan. This training aims to encourage the society in learning and speaking English, and improve their communication between staff of political district, society, citizen in the village of Balocci Pangkep regency, in ordering and confronting tourists and visitor include foreigner or peopple around the place who visiting the ancient park Sumpang Bitu Pangkep. This training has done around two days by some lecturers from FKIP Muhammadiyah University of Makassar. And the result achievement was motivation improvement of participant in learning English and Vocabulary improvement in using for communication. The result or positive responses seemed by the participant responses in doing the learning activity, it also seemed by questioning and answer came from the participant, and also seemed by the participant action and enthusiastic in following the training program.

Keywords: *Speaking, Communication, motivation, vocabularies*

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di desa/kelurahan Balocci Baru kabupaten Pangkep. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah Memotivasi warga dalam belajar bahasa Inggris /serta meningkatkan komunikasi antar staf dan warga kelurahan Balocci dalam rangka menghadapi wisatawan/turis asing yang berkunjung di Taman Purbakala SumpangBitu Pangkep. Kegiatan ini dilaksanakan oleh beberapa dosen FKIP Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah makassar selama 2 hari. Hasil yang dicapai adalah peningkatan motivasi peserta dalam belajar speaking bahasa Inggris dan peningkatan kosakata untuk penggunaanya dalam berkomunikasi. Hasil tersebut terlihat dengan adanya respon dan sikap aktif oleh peserta, keaktifan bertanya dan menjawab soal, dan juga antusias peserta dalam mengikuti latihan.

Kata kunci: *Berbicara bahasa Inggris, Komunikasi, motivasi, kosakata.*

1. PENDAHULUAN

Taman wisata purbakala sumpang bitu adalah salah satu tempat wisata yang ada di Kelurahan Balocci Baru kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Kabupaten Pangkep merupakan salah satu kabupaten yang cukup terkenal dengan sumber hasil buminya dan ragam khas makananya serta termasuk daerah yang memiliki beberapa tempat wisata yang dapat mendatangkan pemasukan daerah sebagai omset daerah dibidang wisata. Kabupaten pangkep juga termasuk daerah yang indah, yang

menyuguhkan keindahan pemandangan gunung, sungainya dan tempat wisata yang mempesona. Setiap pengunjung jatuh cinta untuk kembali berkunjung karena keramahan warga desa Balocci. Setiap pengunjung taman wisata purbakala sumpang bita ini Mereka pasti berfoto di setiap objek wisata yang dimiliki dan tidak pernah ketinggalan untuk merasakan air kolamnya yang dingin dan sangat sejuk di puncak tempat wisata. Namun, potensi wisata yang kaya akan keindahannya tidak seimbang dengan kemampuan masyarakatnya dalam berbahasa Inggris sehingga mereka tidak dapat memberikan good service secara optimal. Mereka belum mampu menjelaskan apa yang menjadi daya tarik taman wisata purbakala sumpang bita kepada para turis asing ataupun kepada pengunjung local dan daerah kabupaten lain. Keterbatasan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi masalah yang sudah ada sejak lama dan berkelanjutan sampai sekarang ketika warga desa balocci berhadapan dengan para pengunjung atau turis asing yang berkunjung ke taman wisata tersebut.

Pentingnya komunikasi khususnya menggunakan Bahasa Inggris dikalangan masyarakat telah di buktikan oleh beberapa ahli. Dalam hal ini kita bisa Merujuk pada pengertian dan manfaat komunikasi oleh Berelson & Stainer (2017)“Komunikasi adalah hal yang sangat penting dikarenakan merupakan suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainlain”. Teori penggunaan bahasa menguatkan pentingnya bahasa (Inggris) sebagai bahasa penghubung dimana teori komunikasi massa umumnya memfokuskan pada struktur media, hubungan media dan masyarakat, hubungan antara media dan khalayak, aspek budaya dari komunikasi massa serta dampak hasil komunikasi massa terhadap individu. Seperti itu pulalah gambaran pentingnya pengaplikasian komunikasi warga dan pengunjung wisata SumpangBita pangkep.

Susanto (2013) juga menyatakan bahwa ada lima konteks komunikasi, setiap penggunaan Bahasa yaitu: komunikasi intrapersonal (intrapersonal communication), komunikasi antarpersonal (interpersonal communication), komunikasi kelompok (group communication), komunikasi organisasi (organizational communication) dan komunikasi massa (mass communication). Bagaimanapun Komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Komunikasi ini umumnya membahas proses pemahaman, ingatan dan interpretasi terhadap simbol yang ditangkap melalui panca indera. Lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa komunikasi ini merupakan komunikasi yang terjadi terhadap diri sendiri, yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja.

Disisi lain, Ibu lurah Desa Balocci sangat ingin meningkatkan sumber pemasukan desa dengan memperbaiki struktur tata taman wisata sekaligus meningkatkan daya saing pengguna taman wisata daerah sebagai pemasukan tambahan bagi desa tersebut. Berdasarkan keinginan dan tujuan tersebut, maka di lakukan perbaikan tata ruang dan mengasah kemampuan komunikasi berbahasa inggris warga setempat dengan menerima dan

memberikan ruang Kerjasama kepada beberapa dosen Pendidikan Bahasa Inggris universitas Muhammadiyah untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bahasa Inggris.

Berdasarkan Masalah dan tantangan diatas maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan oleh beberapa dosen Bahasa Inggris dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, staf dan warga untuk berbahasa Inggris dan mengasah kemampuan staf dan warga desa Balocci, serta mampu memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuannya khususnya kemampuan berkomunikasi berbahasa Inggris dengan pengunjung atau turis asing di taman wisata purbakala SumpangBita Pangkep.

Melalui kegiatan ini pula pihak lurah terkait dan para dosen berhasil melakukan kesepakatan MOU yang dilanjutkan dengan pelaksanaan Latihan pembelajaran bahasa Inggris dasar kepada seluruh staf kantor lurah Balocci dan warga setempat yang juga melibatkan siswa sekolah menengah diwilayah tersebut. dimana kegiatan tersebut dilaksanakan di kantor Lurah Balocci itu sendiri.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatori dan collaborative. Selain itu, pendekatan sosial juga digunakan untuk memecahkan masalah utama yaitu penyedia layanan komunikasi bagi pihak wisatawan atau tuis yang optimal. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, dalam arti para pengajar dan peserta / participant terlibat aktif dalam semua aktifitas pembelajaran. Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan, pada tahap persiapan, tim pelaksana PkM bersama pihak lurah Balocci telah melakukan kesepakatan Kerjasama terkait kapan kegiatan akan berlangsung dan penyampaian harapan hasil proses pembelajaran. Kemudian menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada fase ini, tim pelaksana menyiapkan materi, manajemen dan melakukan pelatihan menggunakan alat, dokumen, dan sejenisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu persiapan atau kegiatan awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap terakhir evaluasi. Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, ketua panitia melakukan koordinasi kepada pihak lurah terkait persiapan pelaksanaan kegiatan dan tahap proses pembeajaranya, setelah itu para tim berkunjung di lokasi kantor lurah Balocci untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 4 dosen pengajar, dua dosen sebagai ketua dan sekretaris

pelaksana pengabdian, serta beberapa mahasiswa Bahasa Inggris sebagai pendamping peserta dalam latihan pembelajaran. Setiap dosen pengajar mempersiapkan materi sebagai bahan ajarnya lalu membagi peserta dalam kelompok serta untuk menjawab soal-soal yang diberikan lalu menginstruksikan peserta untuk melakukan latihan dan didampingi oleh pendamping mahasiswa di setiap kelompoknya.



Gambar 1 Penerimaan oleh Lurah Balocci Pangkep sekaligus tandatangan MOU

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah peserta sebanyak 50 orang dan pelaksanaan pembelajaran dan pendampingan dilakukan selama 2 hari mulai pagi hingga petang. Sumber materi yang diajarkan itu berdasarkan modul yang telah dibuat sebelumnya yang berisi beberapa materi terkait dengan kemampuan berbicara dan struktur serta kosakata dalam Bahasa Inggris. Setiap pembelajaran materi membutuhkan waktu 10-15 menit dan dilanjutkan dengan latihan selama 20-25 menit dalam pendampingan. Peserta pembelajaran ini terdiri dari staf kantor lurah balocci, warga desa dan siswa setingkat SMA, SMK dan MA. setelah materi disampaikan dilanjutkan dengan tanya-jawab dan umpan balik terhadap peserta, dan juga diselingi dengan beberapa quiz dan pemberian hadiah sebagai reward bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari pengajar. Tanyajawab dilakukan oleh setiap pengajar dalam waktu 7-10 menit.

Dosen pengajar terdiri dari 4 orang dan materi yang disampaikan oleh dosen Bahasa Inggris tersebut juga berbeda-beda. Pada materi pertama dilakukan oleh ibu Dr. Andi Asriati Jumiati, M.Pd. dengan judul materi: Parts of body dimana beliau menampilkan gambar body beserta kosakata setiap anggota badan melalui slide power point. Pemateri pertama menjelaskan materi dengan menyebutkan setiap kosakata anggota badan dengan ucapan atau pronunciation yang benar lalu memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengikutinya. Kemudian mengevaluasi peserta dengan hanya menunjuk salah satu anggota tubuh digambar dan mempersilakan peserta yang menyebutnya dalam Bahasa Inggris. Pemaparan materi pertama ini berlangsung sekitar 15 menit dan quiz tanya jawab sekitar 7-10 menit.

Pemateri kedua disampaikan oleh Ibu Dr. Ratu Yulianti Natsir, M.Pd, dengan materi Direction place. Pada pelaksanaan materi tersebut, pemateri menyuguhkan materi melalui media power point dengan menampilkan kosakata arah jalan beserta gambar yang jelas dan berwarna dimana

tentunya penyajian materi tersebut membuat peserta tambah semangat belajar. Itu tampak dari hasil observasi bahwa peserta sangat antusias mengikuti arahan pemateri untuk menyebutkan ulang setiap kosakatanya. Lalu pemateri memberikan evaluasi berupa soal dalam bentuk kertas menjawab dan menyebutkan kosakata penunjuk jalan dan menjawab soal yang diberikan dalam bentuk tulis bergambar. Waktu yang digunakan dalam pemaparan materi kedua ini juga sama dengan pemateri kedua yaitu sekitar 15 menit penyajian materi dan dilanjutkan dengan evaluasi 7-10 menit berlangsung.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemateri ketiga yaitu Dr. Farisha Andi Baso, M.Pd. dengan materi Preposition dan numbering. Pada pembahasan materi ketiga ini juga sama dengan pemateri sebelumnya yaitu materi disajikan melalui media power point dimana materi tersebut berupa number berwarna dan disertai gambar sehingga sangat menarik perhatian para peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta mampu menyebutkan dan melafazkan kata dengan tepat dan mencocokkannya dengan instruksi yang tertera pada gambar. Pada proses ketiga ini juga menunjukkan hasil yang sangat bagus terlihat dari sikap dan motivasi peserta yang tidak menurun. Lalu proses penyajian pembelajaran selanjutnya dibawakan oleh ibu Dr. Sujariati, M.Pd. dengan topik materi yang sangat simple yaitu Introducing self. Materi yang dipaparkan masih melalui media power point dan materi tersebut juga disertai dengan gambar berwarna yang bertujuan agar peserta tertarik dan merasa tidak bosan untuk melanjutkan pembelajaran. Waktu yang digunakan pada proses ini 15 menit pemaparan materi dan dilanjutkan dengan evaluasi 7-10 menit. Setiap materi yang disajikan berkaitan sangat relevan dengan kebutuhan mereka yaitu Introduction self, preposition of things, direction place, Part of body, numbering, dan pengenalan kosakata yang berkaitan lainnya.



Gambar 2 Dokumentasi Pemaparan materi dalam proses pembelajaran.

Gambar diatas menunjukkan dua orang peserta memberanikan dirinya untuk bercakap dengan pengajar meskipun sesekali mereka melihat tulisan kalimat yang telah mereka buat.

C. Tahap evaluasi / Kegiatan akhir.

Terkait materi pertama hingga terakhir pada kegiatan ini penggunaan modul Bahasa Inggris yang telah disusun bertujuan memudahkan peserta untuk memahami materi dan lebih sistematis serta diakhir kegiatan diadakan lomba pidato Bahasa Inggris.

Hasil terkait tentang pemahaman terhadap penggunaan modul dan metode pendekatan partisipatori dapat dibuktikan melalui kegiatan pembelajaran dan Latihan Bahasa Inggris yang diadakan di sesi akhir setiap materi. Dimana peserta yang telah mengikuti pembelajaran tersebut terlihat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berbahasa Inggris lebih baik dari sebelumnya meskipun waktu yang singkat ini belum memperlihatkan hasil kemampuan yang signifikan, tetapi dengan melihat partisipan berani berbicara dengan bahasa Inggris dan menyebutkan beberapa kosakata yang mereka gunakan dalam berkomunikasi, serta melihat antusias dan motivasi peserta dalam pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa mereka tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajar bercakap dalam bahasa Inggris dengan warga atau dengan pengunjung taman wisata Purbakala Sumpangbita Pangkep. hasil lain adalah mereka merasa puas terhadap kegiatan Pembelajaran dan pelatihan tersebut dengan menunjukkan rasa senang dan memberi ucapan terima kasih serta ingin mengundang tim Kembali di lain waktu dengan kegiatan yang sama. Selain itu hasil yang bisa terlihat adalah peserta sungguh serius mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga tahap evaluasi. Dibawah bisa dilihat bukti hasil proses dengan dokumentasi keaktifan dan keseriusan mereka belajar.

Table 1. Hasi Belajar Siswa melalui Metode Partisipatory

Learning Objectives	Aspect measured	Average score achieved	Classification
The students are able to speak by using many vocabularies	Vocabulary	3.85	Effective
The students are able to pronounce the word and express the sentence in each topic	Pronunciation	3.01	Quite Effective
The students are able to express the idea and speak without hesitation	Fluency	2.01	In Effective
The students are motivated practice speaking and memorize many vocabulary	Practice speaking	4.84	Very Good
The students are motivated practice speaking and	Practice vocabulary	3.86	Good

memorize a lot vocabulary			
The students are motivated practice speaking and mention a lot vocabulary	Answer question	3.00	Fair



Gambar 3 Aktifitas kegiatan menggunakan metode partisipatory

Gambar diatas terlihat mereka sedang mencocokkan kosakata dan preposisi yang tertera pada gambar soal sebelum mereka menghapalnya.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik, terstruktur, sistematis dan mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan kegiatan ini juga dapat disimpulkan karena melihat antusias peserta diahkir kegiatan menunjukkan hal positif, dimana peserta didik minatnya untuk belajar Bahasa Inggris lebih meningkat, dilihat dari keaktifan peserta mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan latihan, selanjutnya meningkatnya kosa kata Bahasa Inggris yang mereka peroleh dari materi yang telah disajikan dan yang terakhir adalah tingkat kepercayaan diri peserta dalam mengulang penyebutan kosakata dan mempraktekan dialog dengan peserta lain di akhir proses kegiatan.

Kegiatan ini juga bersifat kolaboratif dan membuka pintu bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia/pendidikan sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan komunikasi intra warga desa dan pengunjung taman wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

kantor Lurah Balocci Baru, staff serta jajaranya dan juga kepada warga dan siswa yang telah melibatkan diri dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sukses. dikelurahan Balocci Baru kabupaten Pangkep. Dan ucapan terimakasih kepada Ibu Lurah Balocci Baru yang telah bersedia menerima dan memberikan kepercayaan kepada kami dalam hal kolaborasi antara pihak kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya program studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengabdikan dan bermanfaat bagi

pengembangan pengalaman para tim dan pengajar serta bermanfaat bagi warga setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berelson et al. (2017). Pelatihan penggunaan bahasa Inggris untuk pariwisata (English for tourism) bagi siswa SMKN 4 Banjarmasin, *J-ABDIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 42.
- Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran. (2017, September 14). *Kompasiana.Com*. <https://www.kompasiana.com/rinisafrianti/59ba31f2a32cdd2ec014af92/metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran>.
- Safrianti, R. (2017, September 14). Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Halaman 1-Kompasiana.com. *KOMPASIANA*.
- Susanto, (2013), Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan komunikasi antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ulfa, S.M. & Ridwan A. (2018). Desain materi ajar bahasa Inggris untuk promosi pariwisata Madura. *Wacana Didaktika: Jurnal Pemikiran, Penelitian, Pendidikan dan Sains*, 6(1), 52.